

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI WORDWALL PADA SISWA KELAS V DI SDN 45 PALEMBANG

Okta Narita Maharani¹, Putri Gasia Nopa², Regita Anggraini³, Reva Lendri⁴, Nadya
Putri Utami⁵, Syarifuddin⁶.

Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya
Jl. Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.
oktamaharani75@gmail.com

Article info:

Received: 10 September 2024, Reviewed 22 September 2024, Accepted: 05 December 2024

DOI: 10.46368/jpd.v12i2.2673

Abstract: When students show low learning outcomes, it indicates constraints in the learning process, possibly caused by suboptimal use of instructional media. Seeing the decline in student learning outcomes, researchers are interested in exploring e-learning media and word wall applications as alternative solutions that can enhance student interest and achievement. There is potential for further improvement in this area. The purpose of this study is to evaluate the effectiveness of using the Wordwall application as a learning media for fifth-grade students at SD Negeri 45 Palembang. The approach used in this research is qualitative, using student learning outcome test instruments and interviews with fifth-grade students. The results of this study indicate that the use of the Wordwall application in learning can significantly contribute to improving student learning achievement, Especially in mathematics lessons with a focus on two-dimensional shapes. This finding shows that appropriate learning media can enhance students' interest, motivation, and learning enthusiasm, effectively helping them understand and remember the taught material. Based on these results, it can be concluded that integrating technology into education, such as using Wordwall applications, has the potential to improve the effectiveness of the learning process.

Keywords: Wordwall application, student learning outcomes, mathematics, building space.

Abstrak: Ketika siswa menunjukkan hasil pembelajaran yang rendah, itu mengindikasikan adanya kendala dalam proses pembelajaran, yang kemungkinan disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal. Melihat penurunan nilai hasil belajar siswa, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi media e-learning dan aplikasi wordwall sebagai solusi alternatif yang dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa. Terdapat potensi untuk melakukan perbaikan lebih lanjut dalam hal ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V di SD Negeri 45 Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar siswa dan wawancara dengan siswa kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, terutama dalam pelajaran matematika dengan fokus pada materi bangun datar. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat, motivasi, dan semangat belajar siswa, sehingga secara efektif membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Dengan

hasil ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Wordwall, memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi Wordwall, hasil belajar siswa, matematika, bangun ruang.

Pentingnya peran belajar dalam proses pendidikan siswa dan peran guru sebagai fasilitator utama dalam proses tersebut. Siswa diharapkan memiliki perilaku belajar yang baik karena keberhasilan mereka dalam pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang mereka lakukan. Di sisi lain, peran guru sangat vital dalam membimbing siswa melalui proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendamping dalam perjalanan pendidikan siswa. Mereka harus memiliki kompetensi yang mencakup aspek pedagogis, sosial, kepribadian, dan profesionalisme agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik. Aturan yang mengatur kompetensi guru juga menggaris bawahi pentingnya aspek-aspek ini dalam menjalankan profesi mereka. Dengan kata lain, hubungan antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Guru yang memiliki kompetensi yang sesuai akan mampu memberikan pengaruh positif pada siswa, baik dalam hal peningkatan kemampuan, keterampilan, maupun pengetahuan. Pembelajaran di era digital menuntut

adanya penyesuaian dalam metode dan media pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Safitri et al. (2020), kompetensi yang penting untuk dimiliki siswa di abad ke-21 termasuk kemampuan mengolah informasi dan menggunakan media dan teknologi dengan baik. Pencapaian pemikiran yang efektif dan efisien memerlukan interaksi relasional antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga dapat disesuaikan dengan konteks sekolah, sarana dan prasarana yang ada, serta media yang digunakan untuk mencapai pertumbuhan siswa secara keseluruhan. Pembelajaran yang efektif sangat diperlukan bagi siswa bila perkembangan berpikir anak tidak mempengaruhi perkembangan pengetahuan anak sampai tingkat yang sesuai.

Efektivitas pembelajaran merupakan hasil kegiatan interaktif selama kondisi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nurafni & Ninawati, 2021). Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan keinginan-keinginan baru, menumbuhkan semangat dan dorongan dalam kegiatan

belajar, serta memberikan dampak psikologis pada siswa sejalan dengan Arsyad (Maulidia & Hudaidah, 2023). Sedangkan menurut Suryadi (2017:63) menyatakan bahwa media pembelajaran diklasifikasikan menjadi delapan jenis: media visual, komputer, media elektronik, media audiovisual, Microsoft PowerPoint, jaringan internet, multimedia, dan media cetak.

Teknologi berkembang seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memudahkan pelayanan publik tetapi juga mengubah cara penyampaian pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak positif yang signifikan dengan memberikan solusi terhadap permasalahan pendidikan dan mempermudah proses belajar manusia melalui berbagai sumber dan alat belajar (Yanti, 2022). Teknologi tidak bisa dihindari sepanjang kehidupan, karena kemajuan teknologi erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan (Ngafifi, 2014). Teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan, termasuk dalam dunia pendidikan (Lestari, 2018). Perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan juga mulai memberikan dampak positif, seiring dengan

perkembangan teknologi informasi di dunia pendidikan yang mulai menunjukkan perubahan yang signifikan (Yanti, 2022). Teknologi pendidikan adalah bidang penelitian, teori, alat, dan praktik yang dirancang untuk memfasilitasi dan menyelesaikan proses pendidikan, serta analisis masalah, pencarian solusi, dan pengembangan solusi terhadap semua masalah yang terkait sebagai proses integratif penemuan dan pencapaian.

Aspek pembelajaran manusia menggunakan berbagai sumber dan alat belajar untuk menunjang aspek belajar dan mengajar (Anggraeny et al., 2020). Namun, dalam implementasinya, terdapat tantangan tersendiri, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dikelas melalui pemanfaatan aplikasi berbasis online, seperti aplikasi Wordwall. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media interaktif yang memperjelas materi yang diajarkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Aisyah (2019). Dengan memanfaatkan aplikasi ini, guru dapat membantu siswa memahami materi bangun ruang matematika dengan lebih baik di kelas, serta memfasilitasi evaluasi pembelajaran secara efektif. Ini merupakan langkah positif dalam memperbaiki hasil belajar siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 memperjelas bahwa seorang guru diwajibkan untuk memiliki empat kompetensi yang mendasar, yang mencakup: Kompetensi Pedagogik: Ini mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif, menyampaikan materi secara jelas, serta menilai pemahaman dan kemajuan siswa. Kompetensi Sosial: Guru juga diharapkan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan siswa, orang tua siswa, serta anggota masyarakat lainnya. Kemampuan ini mencakup aspek kepekaan sosial, kerjasama, dan kemampuan mengelola hubungan interpersonal. Kompetensi Kepribadian: Ini mengacu pada karakter dan sikap personal guru yang mencerminkan integritas, etika profesional, serta kepercayaan diri.

Hasil belajar memang mencakup berbagai aspek, dari afektif, kognitif, hingga psikomotorik, seperti yang dijelaskan oleh (Agusti & Aslam, 2022). Peran pentingnya dalam proses pembelajaran juga tidak dapat disangkal, karena hasil belajar memungkinkan guru untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan

mengarahkan pembelajaran berikutnya, sesuai dengan temuan Wibowo et al. (2021). Pentingnya media dalam proses pembelajaran juga sangat ditekankan, sesuai dengan pendapat Purba et al., (2020). Media membantu dalam transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, dan memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan cepat dipahami, sebagaimana dijelaskan oleh (Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, 2020).

Studi awal yang dilakukan oleh Joon Woei et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan permainan menggunakan aplikasi Wordwall efektif sebagai alat pembelajaran sejarah di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penggunaan aplikasi tersebut berhasil meningkatkan prestasi belajar, minat, dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kusuma (2020) juga menyoroti keberhasilan penggunaan aplikasi berbasis online, seperti Quizizz, dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mencapai ketuntasan pembelajaran. Sementara itu, penelitian oleh (Kasa et al., 2021) menyoroti bahwa aplikasi Wordwall mampu menarik minat siswa untuk menggunakan aplikasi digital dalam pembelajaran. Aplikasi ini juga

membantu siswa memahami konsep matematika dengan memberikan gambaran konkret dan universal. Selanjutnya, Studi yang dilakukan oleh Faqih (2021)} menyoroti urgensi penggunaan mobile learning sebagai media pembelajaran, terutama dalam konteks pandemi, dengan tujuan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh yang diakibatkan oleh pandemi. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan pencapaian siswa, minat belajar, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan tantangan yang dihadapi, penggunaan aplikasi seperti Wordwall dipandang sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika dan konsep bangun ruang. Dengan mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi Wordwall, para guru dapat menciptakan konten yang menarik dan bermanfaat bagi siswa, membantu mereka memahami materi bangun ruang dengan lebih baik. Selain itu, aplikasi ini juga berpotensi

untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi siswa, karena menyajikan gambar visual yang memfasilitasi pemahaman dan pemecahan masalah. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi seperti Wordwall diharapkan mendorong semangat belajar siswa, merangsang minat mereka, dan mengasah kemampuan menggunakan teknologi dan media digital. Ini tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu mereka dalam pengolahan informasi yang akurat dan relevan, sesuai dengan kebutuhan era digital saat ini. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran menjadi sebuah langkah yang relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi wordwall pada siswa kelas V di SD Negeri 45 Palembang Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai informasi dan pemahaman dari fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua teknik utama: tes hasil belajar siswa dan

wawancara dengan wali kelas dan siswa. Instrumen tes hasil belajar diuji kevaliditasannya oleh guru dan pakar, sementara teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall.

Penelitian ini melibatkan 31 siswa kelas V, di mana dipilih 6 siswa sebagai sampel. Sampel tersebut terdiri dari 2 siswa dengan hasil tes terendah, 2 siswa dengan hasil tes sedang, dan 2 siswa dengan hasil tes tertinggi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengaruh aplikasi Wordwall terhadap berbagai tingkat kemampuan siswa. Dengan pendekatan dan metodologi yang tepat, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi wordwall pada siswa kelas V dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi bangun ruang, di SD Negeri 45 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di zaman pembelajaran digital, menyampaikan konsep bangun datar secara visual kepada siswa bisa menjadi suatu hal yang menantang bagi guru. Namun, penggunaan aplikasi berbasis online dapat

menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran yang menyenangkan menjadi pilihan yang tepat seperti penggunaan aplikasi Wordwall. Wordwall memiliki berbagai fitur yang memungkinkan guru untuk membuat konten pembelajaran yang menarik dan interaktif, termasuk untuk materi bangun datar. Dengan Wordwall, guru dapat menciptakan berbagai aktivitas yang memvisualisasikan konsep-konsep bangun datar dengan cara yang menarik dan mudah diterima serta di pahami oleh siswa.

Setelah penelitian selesai, data dari hasil tes belajar siswa, hasil wawancara dengan siswa, dan informasi dari wali kelas dapat memberikan pemahaman tentang seberapa efektifnya penggunaan konten aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran. Hasil tes belajar siswa dapat memberikan indikasi tentang sejauh mana siswa memahami materi bangun datar setelah menggunakan aplikasi Wordwall. Sedangkan hasil wawancara dapat memberikan insight tambahan tentang pengalaman belajar siswa dan persepsi mereka terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Dengan menganalisis data tersebut, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall dalam meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi bangun ruang. Di samping itu, peneliti juga bisa mengevaluasi sejauh mana aplikasi Wordwall berperan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa

di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan efisien.

Tabel 1. Nilai

Rata-rata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
60,1	60	100

Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan soal-soal menggunakan aplikasi Wordwall tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Mereka menunjukkan antusiasme dan kegembiraan dalam mengatasi soal-soal tersebut, dan nilai rata-rata siswa meningkat setelah menggunakan aplikasi Wordwall. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga memberikan tanggapan positif terkait penggunaan Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Namun, terdapat perbedaan pendapat dari siswa-siswa terkait pengalaman belajar menggunakan Wordwall. Walaupun sebagian besar siswa mengatakan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan Wordwall membantu mereka dalam mengingat materi dan memudahkan pemahaman konsep bangun datar, ada satu siswa yang menyatakan bahwa ia lebih

suka menggunakan buku pembelajaran tradisional. Ini menunjukkan bahwa preferensi belajar setiap siswa bisa berbeda, dan ada beberapa siswa yang lebih memilih metode pembelajaran konvensional.

Meskipun demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan aplikasi Wordwall memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Meskipun ada perbedaan pendapat dari siswa, mayoritas dari mereka merasakan manfaat menggunakan Wordwall dalam pembelajaran. Sebagai guru, penting untuk memahami kebutuhan dan preferensi belajar masing-masing siswa, sehingga mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka secara efektif.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar mencerminkan kemampuan dan kapasitas seseorang dalam pemahaman, keterampilan, dan perilaku yang dapat diamati. Konsep ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh (Lubis & Nuriadin, 2022) di mana hasil belajar bisa tercermin melalui kemampuan berpikir, keterampilan psikomotorik, dan perilaku siswa. Menurut penelitian yang disampaikan oleh (Pujiyanto et al., 2020) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri mereka, seperti gaya belajar dan pola pikir, atau dari luar, seperti materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media dalam pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Novita et al. (2019). Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran bukan hanya merupakan alat bantu, tetapi juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan media secara efektif, kita dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan perilaku yang diharapkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika mengharuskan adanya beberapa elemen penting, termasuk materi yang relevan, media pembelajaran yang efisien, sumber daya pembelajaran yang memadai, dan lingkungan belajar yang mendukung. Penggunaan media digital menjadi sangat penting sebagaimana disebutkan oleh Matematika et al. (2012), penggunaan media digital dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penggunaan media digital tidak hanya memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan teknologi. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran matematika juga sangat penting. Guru perlu terus mengembangkan konten pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakteristik pembelajaran di kelas. Dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran dan mengadaptasi inovasi dalam penggunaan media digital, guru dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika memang memerlukan pemikiran kreatif dan inovatif dalam

penggunaan media digital serta penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa (Setiawan, 2021).

Konten Aplikasi Wordwall

Wordwall ialah sebuah aplikasi yang sering dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran, dapat dijangkau melalui situs web. Aplikasi ini memiliki berbagai template yang dapat diisi dengan materi pembelajaran dan digunakan untuk merancang soal-soal pembelajaran. Pengguna dapat menyampaikan soal dan materi dengan berbagai cara, seperti menjodohkan,

mengelompokkan, atau berbentuk esai (Nurafni & Ninawati, 2021). Selain itu, Wordwall juga dapat diibaratkan sebagai media yang mirip dengan mading (majalah dinding). Seperti halnya mading, Wordwall memungkinkan pengguna untuk mengisi atau menempelkan banyak gambar yang ada di kelas. Seluruh siswa dalam kelas dapat mengaksesnya (Halimah et al., 2019). Dengan demikian, guru bisa memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran selesai.



Gambar 1. Penggunaan Konten Aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran



Gambar 2. Penggunaan Konten Aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran

SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang positif bagi siswa. Penggunaan aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Siswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall membantu mereka dalam mengingat materi dan menjelaskan konsep bangun datar dengan lebih jelas. Meskipun demikian, tidak semua siswa memiliki pandangan serupa; beberapa siswa merasa lebih nyaman dan mengerti lebih baik saat menggunakan buku pembelajaran. Hal ini menunjukkan variasi dalam preferensi belajar siswa. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, sangat penting untuk memahami kebutuhan dan preferensi belajar masing-masing siswa agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Aisyah. (2019). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 3(2), 524–532.
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.467>
- Fanny. (2020). Fanny Mestyana Putri. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring {online} Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di MIN 2 Kota Tangerang Selatan*.
- Faqih, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Puisi. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Halimah, M., Solfarina, & Langitasari, I. (2019). Penerapan model pembelajaran pdeode untuk meningkatkan kps siswa pada materi larutan penyangga. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Joon Woei, R. L., Bikar, S. S., Rathakrishnan, B., & Rabe, Z. (2021). Integrasi Permainan Media Word Wall dalam Pendidikan Sejarah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(4), 69–78. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i4.765>
- Kasa, B., Taneo, S. P., Dua Lehan, A. A., Benu, A. B. N., & Bulu, V. R. (2021).

- Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran IPS Secara Daring (Online) di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Haumeni Journal of Education*, 1(2), 154–159. <https://doi.org/10.35508/haumeni.v1i2.5902>
- Kusuma, Y. A. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi quizizz dalam pembelajaran daring (online) fisika pada materi usaha dan energi kelas X MIPA di SMA Masehi Kudus tahun pelajaran 2019/2020. Sanata Dharma University.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lubis, A. P., & Nuriadin, I. (2022). Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6884–6892. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>
- Madralis. (1999). *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*. 2(2), 151–165.
- Matematika, J. P., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2012). Dengan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi. 70).
- Maulidia, Y., & Hudaidah, H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Portal Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Palembang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 59–65. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.396>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.
- Nurafni, & Ninawati, M. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 217–225. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/17317>
- Pujianto, A. A., Degeng, I. N. S., & Sugito, S. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi Plantnet dan gaya belajar terhadap hasil belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12–22. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.31365>
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., ... & Purba, B. (2020). Pengantar media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A.

- (2020). Analisis kebijakan terkait kebijakan literasi digital di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180.
- Setiawan, W. (2021). Matematika Pada Sekolah Dasar Di Era Pandemi. *Majamath: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 12–22. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/888/509>
- Suryadi, A. (2017). Teknologi dan Media Massa. *Kompasiana.Com*. https://www.kompasiana.com/mdionap/58aef5c20e9373c11a25a807/teknologi-dan-media-massa?page=2&page_images=1
- Wibowo, D. C., Ocberti, L., & Gandasari, A. (2021). STUDI KASUS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SD NEGERI 01 NANGA MERAKAI. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 60-64.
- Yanti, N. (2022). *Volume 9 Nomor 2 (2022) Halaman 205-219 Tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index> Email : jtk@fkip.unsri.ac.id pISSN: 2355-7443 eIS. 9, 205–219.*